

PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.
 Ukuran Utama (Key Metriks) - Bank secara Individual
 Periode : 31 Desember 2025

No.	Deskripsi	31-Des-25	30-Sep-25	30-Jun-25	31-Mar-25	31-Des-24
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	13,290,624	12,833,015	12,770,031	12,826,376	12,699,722
2	Modal Inti (Tier 1)	13,290,624	12,833,015	12,770,031	12,826,376	12,699,722
3	Total Modal	13,979,345	13,547,429	13,504,782	13,594,843	13,496,528
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	138,381,878	134,298,691	132,528,411	129,869,766	128,597,285
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	9.60%	9.56%	9.64%	9.88%	9.88%
6	Rasio Tier 1 (%)	9.60%	9.56%	9.64%	9.88%	9.88%
7	Rasio Total Modal (%)	10.10%	10.09%	10.19%	10.47%	10.50%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	-0.72%	-0.73%	-0.63%	-0.35%	-0.32%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	161,581,292	150,705,667	146,557,868	146,664,863	147,310,673
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	8.73%	8.52%	8.71%	8.75%	9.30%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	8.73%	8.52%	8.71%	8.75%	9.30%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financial Transaction (SFT)</i> secara gross	8.72%	8.49%	8.64%	8.72%	9.28%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	8.72%	8.49%	8.64%	8.72%	9.28%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	24,882,530	21,353,427	20,183,483	24,364,847	23,618,965
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	17,877,100	16,989,047	15,779,088	16,280,624	15,778,843
17	LCR (%)	139.19%	125.69%	127.91%	149.66%	149.69%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	121,701,891	114,991,240	111,171,610	111,947,850	111,900,537
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	82,441,877	80,690,832	76,430,683	74,275,275	77,070,427
20	NSFR (%)	147.62%	142.51%	145.45%	150.72%	145.19%
Analisis Kualitatif						
1	Rasio pengungkit Bank posisi Desember 2025 adalah 8,73% (rasio periode sebelumnya sebesar 8,52%). Rasio ini masih memenuhi ketentuan OJK yaitu minimal sebesar 3%. Perhitungan rasio ini berdasarkan modal Tier 1 Bank yang sebesar Rp.14,1 triliun dibandingkan dengan total eksposur sebesar Rp.161,58 triliun. Perubahan rasio disebabkan karena meningkatnya modal tier 1 sebesar Rp.1,27 triliun dari periode sebelumnya Rp.12,83 triliun dan adanya peningkatan total eksposur sebesar Rp.10,88 Triliun dibanding periode sebelumnya yaitu sebesar Rp. 150,71 Triliun.					
2	LCR Bank posisi Triwulan IV 2025 adalah sebesar 139,19% mengalami peningkatan dibandingkan dengan Triwulan III 2025 (125,69%), secara umum dikarenakan adanya peningkatan net cash outflow, dan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan regulator.					
3	Posisi likuiditas NSFR Bank posisi Triwulan IV 2025 mengalami peningkatan sebesar 5,11% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2025) sebesar 142,51% menjadi 147,62%. Nilai rasio tersebut masih diatas batas ketentuan minimum POJK yang berlaku yaitu pemenuhan rasio NSFR minimum 100% baik secara individu maupun konsolidasi.					